



**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PERCERAIAN PASANGAN KATOLIK
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974
TENTANG PERKAWINAN DAN KITAB HUKUM KANONIK**

PENULISAN HUKUM

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Ilmu Hukum

Oleh:

ANTONIA ARINDI VEMBLIOSA

NIM 11000119130499

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PERCERAIAN PASANGAN KATOLIK
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG
PERKAWINAN DAN KITAB HUKUM KANONIK**

PENULISAN HUKUM

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna menyelesaikan
Program Sarjana (S-1) Ilmu Hukum

Oleh:

ANTONIA ARINDI VEMBLIOSA

NIM 11000119130499

Penulisan hukum dengan judul di atas telah disahkan dan disetujui untuk diperbanyak

Pembimbing I



Dr. Aminah, S.H., M.Si.
NIP 196412041990032002

Pembimbing II



HERNI WIDANARTI, S.H., M.H.
NIP 196307081989032001

HALAMAN PENGUJIAN

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PERCERAIAN PASANGAN KATOLIK
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974
TENTANG PERKAWINAN DAN KITAB HUKUM KANONIK**

Dipersiapkan dan disusun

Oleh:

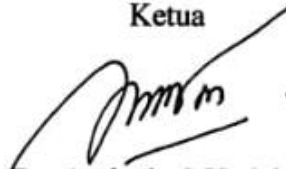
ANTONIA ARINDI VEMBLIOSA

NIM 11000119130499

Telah diujikan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 September 2024

Dewan Penguji

Ketua



Dr. Aminah, S.H., M.Si.
NIP 196412041990032002

Anggota Penguji I



Herni Widanarti, S.H., M.H.
NIP 196307081989032001

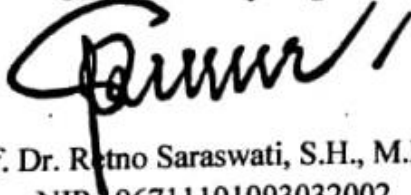
Anggota Penguji II



Muhyidin, S.Ag., M.Ag., M.H.
NIP 197503092003121002

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Diponegoro,



Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum.
NIP 196711191993032002

Mengetahui:

Ketua Program Studi Sarjana Hukum,



Dr. Irma Cahyaningtyas, S.H., M.H.
NIP 198310312009122003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 5 September 2024



Antonia Arindi Vembliosa

NIM 11000119130499

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Selesaikan apa yang sudah dimulai. Kalau lelah, istirahat. Kalau bingung, coba cari jawabannya. Setidaknya, langkah kecil lebih baik daripada berhenti.”

(Penulis)

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu.“

(1 Korintus 10: 13)

Persembahan:

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus sebagai rasa syukur atas berkat melimpah yang selalu diberikan oleh-Nya. Juga kepada semua orang yang telah mendukung penulis selama ini, terkhusus Papa (†), Mama, Kakak, seluruh keluarga besar, serta sahabat terdekat. Tidak lupa skripsi ini juga dipersembahkan kepada penulis sendiri sebagai hadiah kecil atas perjuangannya selama ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat anugerah-Nya yang berlimpah, kemurahan, dan kasih setia-Nya yang besar, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dengan judul **“Analisis Yuridis terhadap Perceraian Pasangan Katolik berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kitab Hukum Kanonik”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, demi meningkatkan kualitas skripsi ini, penulis sangat memerlukan dukungan serta masukan berupa kritik dan saran yang membangun.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk sumbangan pemikiran, tenaga, motivasi, semangat, maupun waktu yang tidak terukur. Banyak pelajaran berharga yang menjadi sumber inspirasi selama penelitian ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
2. Solechan, S.H., M.H. selaku Dosen Wali penulis selama penulis berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
3. Dr. Aminah, S.H., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, kritik, serta saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Herni Widanarti, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritik, serta saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan wawasannya selama penulis menjalankan proses perkuliahan.
6. Suparman, S.H., M.H. selaku Hakim Pengadilan Negeri sebagai Narasumber yang berperan dalam memberikan informasi yang diperlukan terkait dengan skripsi penulis.
7. Rm. Ambrosius Pantola, SVD selaku Pastor Kepala Paroki Kranji, St. Mikael sebagai Narasumber yang berperan dalam memberikan informasi yang diperlukan terkait dengan skripsi penulis.
8. Papa R. Sapto Operandjono (†) dan Mama M. Sintha Purnamasari, Kakak Agatha Arissa C., Kakak Angela Dini A., Kakak Herjuna Praba W., dan Gaudensius A. Abimanyu yang selalu menjadi yang pertama dalam memberikan doa, dukungan serta motivasi tanpa putus kepada penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Teman-teman terdekat selama penulis berkuliah di Undip, teman-teman terdekat sejak bersekolah di SMP N 109 Jakarta, para Wanita Independen, dan teman-teman Misdinar St. Mikael.
10. Serta seluruh pihak terlibat yang juga memberikan dukungan kepada penulis, namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat yang melimpah seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Sebagai penutup, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, secara khusus bagi penulis sendiri maupun secara umum bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Semarang, 5 September 2024

Penulis,

Antonia Arindi Vembliosa

DAFTAR ISI

MOTO DAN PERSEMBAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Kerangka Pemikiran	7
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Metode Penelitian	11
1. Metode Pendekatan	11
2. Sumber Data	12
3. Metode Pengumpulan Data	14
4. Metode Pengolahan Data.....	15
5. Metode Analisis Data	16
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Tinjauan Umum tentang Perkawinan.....	18
1. Pengertian Perkawinan	18
2. Syarat-Syarat Sah Perkawinan	20
3. Asas-Asas Perkawinan	22
B. Tinjauan Umum tentang Perceraian	28
1. Pengertian Perceraian	28

2. Perceraian menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.....	29
3. Perceraian menurut Kitab Hukum Kanonik	30
4. Alasan Pengajuan Perceraian	32
5. Prosedur Perceraian di Pengadilan Negeri	34
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Keabsahan Perceraian yang Dilakukan Pasangan Katolik melalui Pengadilan Negeri.....	36
1. Keabsahan Perceraian yang Dilakukan Pasangan Katolik Melalui Pengadilan Negeri menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	36
2. Keabsahan Perceraian yang Dilakukan Pasangan Katolik Melalui Pengadilan Negeri menurut Kitab Hukum Kanonik	44
B. Akibat Hukum Perceraian yang Dilakukan Pasangan Katolik melalui Pengadilan Negeri.....	55
1. Akibat Hukum Perceraian yang Dilakukan Pasangan Katolik melalui Pengadilan Negeri Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	55
2. Akibat Hukum Perceraian yang Dilakukan Pasangan Katolik melalui Pengadilan Negeri Menurut Kitab Hukum Kanonik.....	61
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	9
-------------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan dari Pengadilan Negeri Bekasi.....	69
Lampiran 2. Surat Keterangan dari Paroki Kranji, St. Mikael.....	70
Lampiran 3. Daftar Lambang dan Istilah	71

ABSTRAK

Dalam perkawinan akan ditemukan banyak permasalahan, bahkan hingga membawa perkawinan ke arah perceraian. Walaupun dalam hukum Gereja Katolik melarang adanya perceraian dalam suatu perkawinan, tetapi tetap saja pada kenyataannya, ada pasangan Katolik yang melakukan perceraian melalui Pengadilan Negeri sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, meskipun hal tersebut bertentangan dengan hukum Gereja Katolik. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, sumber data diperoleh dari data primer berupa hasil wawancara terhadap Pastor dan Hakim serta didukung oleh studi pustaka sebagai data sekunder, data diolah dengan metode deskriptif analitis dan menggunakan metode kualitatif dalam menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian, pasangan Katolik yang melakukan perceraian di Pengadilan Negeri adalah sah secara sipil, namun tidak memutuskan ikatan perkawinan yang sah secara Katolik, kecuali pasangan tersebut memenuhi syarat untuk melakukan anulasi secara Katolik. Perceraian yang dilakukan oleh pasangan Katolik di Pengadilan Negeri memberikan akibat secara sipil, dari segi kedudukan, hak dan kewajiban bagi kedua pihak, harta bersama, juga anak yang dilahirkan. Sedangkan berdasarkan Kitab Hukum Kanonik, pasangan Katolik tersebut tidak lagi diperbolehkan untuk menikah dan menerima komuni.

Kata Kunci: Perceraian; Pasangan Katolik; Pengadilan Negeri.

ABSTRACT

In marriage, many problems will be found, even to the point of bringing marriage towards divorce. Although the law of the Catholic Church prohibits divorce in a marriage, there are Catholic couples who divorce through the District Court as stipulated in Undang-Undang Nomor 1 tentang Perkawinan, even though it is contrary to the law of the Catholic Church. This study uses an empirical juridical approach, the source of data is obtained from primary data in the form of interviews with Pastors and Judges and supported by literature studies as secondary data, data is processed with analytical descriptive methods and uses qualitative methods in analyzing data. Based on the results of the study, Catholic couples who divorce in the District Court are civilly valid but do not break the marriage bond that is legally Catholic unless the couple is eligible to perform Catholic annulment. Divorce carried out by a Catholic couple in the District Court has civil consequences, in terms of position, rights, and obligations for both parties, joint property, and the child born. Meanwhile, according to the Code of Canon Law, the Catholic couple is no longer allowed to marry and receive communion.

Keywords: Divorce; Catholic Couples; District Court.